



PERBEDAAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MIND MAPPING* DAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DALAM PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF BAHASA INDONESIA KELAS V SD GUGUS BLOTONGAN KECAMATAN SIDOREJO

Yosephine Intan Santosa Putri¹, Henny Dewi Koeswati², Elvira Hoessein Radia³

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia

E-mail : 292015505@student.uksw.edu¹, henny.koeswati@uksw.edu², elvirahoeseinradia@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan signifikan antara metode pembelajaran *Mind Mapping* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang ditinjau dari hasil belajar keterampilan menulis dalam penggunaan kalimat efektif Bahasa Indonesia kelas V SD Gugus Blotongan Kota Salatiga. Jenis penelitian yang dilakukan adalah quasi eksperimen. Dari hasil penelitian menggunakan Uji T pada varian model pembelajaran, didapat T hitung sebesar 2,323 dan nilai signifikansi sebesar 0,024. Hal ini menunjukkan nilai $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan terdapat perbedaan penggunaan dari metode pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* dan *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap ketrampilan menulis dalam penggunaan kalimat efektif Bahasa Indonesia kelas V SD Gugus Blotongan Kecamatan Sidorejo.

Kata kunci: *Keterampilan Menulis Dalam Penggunaan Kalimat Efektif, Mind Mapping, Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC), Bahasa Indonesia*

Abstract

The research objective of this study was to determine the significant differences between the Mind Mapping and Cooperative Integrated Reading and Composition in terms of the results of learning writing skills toward of effective sentences in the fifth grade elementary school of Salatiga. The type of research conducted is quasi-experiment. From the results of study using T test on the variant of learning, obtained T count of 0,399 and significance value of 0,346. It shows the value $< 0,05$, H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning the results of writing skills use effective sentences applying Mind Mapping learning model of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model in elementary school of Salatiga.

Keywords: *Writing Skilss For Effective Sentences, Mind Mapping, Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC), Bahasa Indonesia*

@Jurnal Basicedu Prodi PGSD FIP UPTT 2019

✉ Corresponding author :

Address : Perum Sehati Salatiga

Email : 292015505@student.uksw.edu

Phone : 087711079449

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia telah menggunakan kurikulum 13 atau biasa disebut kurtilas. Kurikulum 2013 berbasis kompetensi yang di dalamnya dirumuskan secara terpadu yang didalamnya terdapat kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang harus dimiliki oleh siswa (Indriasih, 2015:128). Salah satu ketrampilan yang harus dimiliki siswa adalah menulis. Ketrampilan menu menulis adalah salah satu ketrampilan bahasa yang bersifat produktif dan ekspresif yang digunakan untuk melakukan komunikasi baik secara langsung atau tidak langsung dengan pihak lain. Seperti yang disampaikan oleh Kusumaningsih (2013:66) ketrampilan menulis sangat penting bagi siswa.

Menulis merupakan suatu ketrampilan yang tidak mudah dikuasai karena dalam menulis melibatkan unsur-unsur yang harus dipahami, seperti bahasa dan non bahasa, ketepatan dan penempatan kalimat yang harus tepat supaya tidak menjadi rancu. Menurut Febriasari (2014:57) mengatakan faktor yang mneyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis yaitu guru dalam pengajaran belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif yang tepat. Selain dari pada pendekatan, komponen-komponen yang harus diperhatikan oleh siswa dalam menulis salah satunya adalah penggunaan kalimat efektif. Penggunaan kalimat efektif dimaksudkan agar hasil tulisan menjadi lebih mudah dipahami dan tidak meimbulkan salah tafsir dari pembaca. Kalimat efektif harus mengandung informasi yang jelas menggunakan kalimat yang singkat dengan menggunakan sistematika penulisan yang benar.

Memilih metode yang tepat merupakan hal yang harus diperhatikan agar dapat membantu siswa membentuk kalimat efektif yang tepat. Model pembelajaran kooperatif dapat menjadikan siswa untuk mencari pengetahuan sendiri dari

berbagai sumber belajar yang ada sekelilingnya (Rini & Mawardi 2015:103-113).

Metode pembelajaran kooperatif mempunyai banyak macam atau tipe, seperti yang kemukakan oleh Suprijono (2009:56) diantaranya model Jigsaw, *Course Review Horay* (CRH), *Snowball Throwing*, *Group Investigation*, *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC), *Think Pair Share* (TPS), *Talking Stick*, *Induvidualization* (TAI), *Team Games Tournaments* (TGT), *Number Head Together* (NHT), *Make a Match*, *Mind Mapping* dan sebagainya.

Dari beberapa metode pembelajaran yang ada, metode pebelajaran yang sekiranya dapat diterapkan adalah *Mind Mapping* dan *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC). Metode pembelajaran *Mind mapping* ialah cara mencatat kreatif serta efektif untuk menempatkan sebuah informasi di dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak (Puspita, 2012:12) Metode *Mind Mapping* dapat membantu potensi kedua belah otak yang dapat memicu kreatifitas dalam proses menulis. Hal ini senada dengan pendapat Koeswati (2018:56) bahwa *Mind Mapping* dapat memudahkan siswa mengingat materi pembelajaran menggunakan prinsip manajemen otak untuk membuka seluruh potensi dan kapasitas otak yang tersembunyi. Dapat disimpulkan, *Mind mapping* yang berarti peta pikiran merupakan kegiatan memetakan sesuatu informasi berbantuan visual untuk mengingat informasi dan membentuk pikiran siswa dalam hal ini adalah mengingat bagian-bagian dalam kalimat efektif (Pengertian, fungsi, unsur dan ciri-ciri). Metode pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah model pembelajaran yang menggabungkan menulis dan membaca maka diharapkan bisa melatih siswa untuk bekerjasama, berpendapat dan memberi tanggapan secara bebas.

Melalui membaca dapat meningkatkan penguasaan kosa kata sehingga dapat melatih siswa untuk menggunakan kalimat efektif dan dapat bermanfaat untuk melatih keterampilan menulis.

Penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Riswanto dan Putra (2012: 60-68) dengan judul “*The Use of Mind Mapping Strategy in the Teaching of Writing at SMAN 3 Bengkulu, Indonesia*”. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode *Mind Mapping*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis. Penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya memiliki relevansi terhadap penelitian ini ditinjau dari pengaruh metode *Mind Mapping* dalam Keterampilan Menulis.

Penelitian Relevan selanjutnya pernah dilakukan Yulismayanti (2017) dengan judul “Keefektifan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 BuaPonrang Kabupaten Luwu” dalam penelitian ini didapati bahwa keefektifan menulis karangan argumentasi ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji-t. Pada Pretest dan Posttest kelas eksperimen diperoleh t hitung (th) adalah 5.159 dengan df 31 diperoleh nilai p 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) menyatakan pembelajaran di kelas eksperimen efektif. Pada Pretest dan Posttest kelas kontrol diperoleh t hitung (th) 5.697 dengan db 31 dan diperoleh nilai p 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Jadi strategi CIRC efektif digunakan pada kelas eksperimen. Merujuk pada penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, memiliki relevansi terhadap penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya, peneliti merasa belum yakin tentang apakah ada perbedaan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* Dan *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Terhadap Keterampilan Menulis Dalam Penggunaan Kalimat Efektif Kelas V Gugus Blotongan Kecamatan Sidorejo

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen *Quasi Research* atau penelitian eksperimen semu. Menurut Sugiyono (2012 : 109) jenis penelitian *Quasi Research* merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diteliti dengan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkontrol. Desain penelitian menggunakan *Posttest Only Control Design*. Penelitian eksperimen dilakukan pada kelompok yang akan diteliti metodenya atau disebut dengan kelas eksperimen sedangkan kelompok yang menjadi pembanding disebut kelas kontrol. Dalam penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen adalah siswa kelas V SDN Blotongan 01, sedangkan kelas kontrol adalah siswa kelas V SDN Blotongan 02.

Dalam penelitian ini kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran CIRC (*Cooperatif Integrated Reading and Composition*). Setiap kelas akan mendapatkan

pelajaran yang sama yaitu Bahasa Indonesia tetapi dengan model pembelajaran yang berbeda. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan kalimat efektif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui tes. Pada teknik pengumpulan data menggunakan tes, instrumen yang digunakan di penelitian ini adalah soal *posttest* dalam bentuk pilihan ganda. Sebelum melakukan penelitian, instrumen yang akan digunakan haruslah diuji terlebih dahulu kemudian dipilih untuk menjadi soal *posttest*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik Uji T. Teknik analisis data statistik terdiri dari Uji persyarat dan Uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari Uji normalitas dilakukan untuk dapat mengetahui sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas dilakukan agar dapat mengetahui tingkat persamaan subyek yang diteliti. Uji T dilakukan setelah melakukan Uji normalitas dan Uji homogenitas. Uji T atau uji beda digunakan untuk menjadi acuan menguji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang telah dilakukan di Gugus Blotongan Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. Pada penelitian ini diambil 2 sekolah sebagai sampel yaitu SDN Blotongan 01 dan SDN Blotongan 02. Jumlah seluruh siswa yang dijadikan objek penelitian adalah 53 siswa. Alokasi waktu pada tiap kelas adalah 1 x 60 menit. Hasil penelitian serta pembahasan tersaji dibawah ini.

1. Deskripsi Data Hasil Keterampilan Menulis dalam Kalimat Efektif Bahasa Indonesia Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Perbedaan dari pengaruh antara metode pembelajaran *Mind Mapping* dan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat terlihat dari perbedaan nilai rata-rata *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel analisis deskripsi yang akan disajikan berisikan hasil nilai *posttest* yang terdiri dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelas_eksperimen	27	45.00	100.00	76.4815	13.28785
Kelas_kontrol	26	40.00	90.00	68.6538	11.09574
Valid N (listwise)	26				

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa data kelas eksperimen dengan jumlah 27 siswa, mempunyai rata-rata hasil keterampilan menulis dalam penggunaan kalimat efektif sebesar 76,4815 dengan nilai minimum 45 sedangkan nilai maksimum 100 dan standar deviasi sebesar 13.28785.

Berdasarkan dari rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* lebih baik dibandingkan dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai kelas kontrol. Selisih rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 7,8277 yang didapat dari (76.4815 – 68,6538). Agar dapat terlihat lebih rinci perbedaan rata-rata hasil belajar *Mind Mapping* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) maka akan disajikan dalam tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 2
Rata-rata Nilai Hasil Belajar
Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai Posttest
Eksperimen	27	76,4815
Kontrol	26	68,6538
Perbedaan		7,8277

2. Data Hasil Belajar Keterampilan Menulis dalam Kalimat Efektif di Kelas Eksperimen

Data hasil belajar dapat diperoleh setelah dilakukan *posttest* dimana sebelumnya siswa mendapat perlakuan dengan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Berikut ini data hasil keterampilan menulis dalam kalimat efektif di kelas eksperimen yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Kelas_eksperimen				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45	1	3.7	3.7	3.7
55	1	3.7	3.7	7.4
60	2	7.4	7.4	14.8
65	2	7.4	7.4	22.2
70	3	11.1	11.1	33.3
75	6	22.2	22.2	55.6
80	4	14.8	14.8	70.4
85	2	7.4	7.4	77.8
90	3	11.1	11.1	88.9
95	1	3.7	3.7	92.6
100	2	7.4	7.4	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Dari frekuensi nilai diatas menunjukan bahwa nilai terendah yaitu 45 diperoleh 1 siswa, 55 diperoleh 1 siswa, 60 diperoleh 2 siswa, 65 diperoleh 2 siswa, 70 diperoleh 3 siswa, 75 diperoleh 6 siswa, 80 diperoleh 4 siswa, 85 diperoleh 2 siswa, 90 diperoleh 3 siswa, 95 diperoleh 1 siswa dan 100 diperoleh 2 siswa.

Statistik Posttest Kelas Eksperimen

Statistics		
Kelas_eksperimen		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		76.4815
Median		75.0000
Mode		75.00
Std. Deviation		1.32878E1
Variance		176.567
Range		55.00
Minimum		45.00
Maximum		100.00
Sum		2065.00

Dari statistik *posttest* kelas eksperimen dalam tabel diatas menunjukan bahwa setelah menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah yaitu 45 dengan rentang skor 55. Nilai rata-rata hitung sebesar 76,4815 dengan median 75 yang didapatkan dari data nilai yang diurutkan dari nilai terendah sampai tertinggi. Data nilai yang sering keluar atau mode adalah 75.

3. Data Hasil Belajar Keterampilan Menulis dalam Kalimat Efektif di kelas kontrol.

Data hasil belajar dapat diperoleh setelah dilakukannya *posttest* dimana sebelumnya siswa mendapat perlakuan dengan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Berikut ini data hasil belajar ketrampilan menulis dalam kalimat efektif di kelas eksperimen yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Tabel 4

Kelas_kontrol					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	40	1	3.7	3.8	3.8
	55	3	11.1	11.5	15.4
	60	3	11.1	11.5	26.9
	65	5	18.5	19.2	46.2
	70	4	14.8	15.4	61.5
	75	4	14.8	15.4	76.9
	80	4	14.8	15.4	92.3
	85	1	3.7	3.8	96.2
	90	1	3.7	3.8	100.0
Total	26	96.3	100.0		
Missing	System	1	3.7		
Total		27	100.0		

Dari frekuensi nilai diatas menunjukkan bahwa nilai terendah yaitu 40 diperoleh 1 siswa, 55 diperoleh 3 siswa, 60 diperoleh 3 siswa, 65 diperoleh 5 siswa, 70 diperoleh 4 siswa, 75 diperoleh 4 siswa, 80 diperoleh 4 siswa, 85 diperoleh 1 siswa dan 90 diperoleh 1 siswa.

Tabel 6
Statistic Posttest Kelas Kontrol

Kelas_kontrol		
N	Valid	26
	Missing	1
Mean		68.6538
Median		70.0000
Mode		65.00
Std. Deviation		1.10957E1
Variance		123.115
Range		50.00
Minimum		40.00
Maximum		90.00
Sum		1785.00

Dari statistik *posttest* kelas kontrol dalam tabel diatas menunjukan bahwa setelah metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah yaitu 40 dengan rentan skor 50. Nilai rata-rata hitung sebesar 68.6538 dengan median 70 yang didapatkan dari data nilai yang diurutkan dari nilai terendah sampai tertinggi. Data nilai yang sering keluar atau mode adalah 65.

4. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

Suatu data dapat terlihat normal atau tidak dapat dibuktikan dengan Uji Normalitas, jika data tidak berdistribusi normal akan digunakan statistik nonparamerik. Data bisa dikatakan normal jika nilai signifikansinya sebesar $> 0,05$ yang berate bahwa H_0 akan diterima (Prasetyo, 2014:75).

Tabel 7

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas_eksperimen	.109	26	.200	.978	26	.828
Kelas_kontrol	.102	26	.200	.970	26	.628

a. Lilliefors Significance Correction
*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 7 Uji Normalitas dengan *Komogrov Sminorv* melebihi 0,05. Distribusi nilai sampel kelas eksperimen dan kontrol didapat dari distribusi populasi normal. Disribusi akan dikatan tidak normal apabila taraf signifikansinya $< 0,05$. Pada penelitian ini taraf signifikansi normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,200 maka $0,200 > 0,05$. Berdasarkan hasil perolehan data, signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. (Sofian, 2013)

Uji normalitas telah terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji homogenitas agar dapat diketahui tingkat kesetaraan. Sedangkan tujuan dari uji homogenitas varian untuk dapat mengetahui homogen atau tidaknya varian dari kedua kelompok. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ suatu data bisa dikatakan homogeny (Siregar, 2013:170). Dalam menganalisis uji homogenitas varian peneliti menggunakan Software SPSS 16.00. Hasil data uji homogenitas yang digunakan sebagai berikut:

Tabel8

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.464	1	51	.499

Berdasarkan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh taraf signifikansinya sebesar 0,499. Hasil perolehan pengujian adalah $0,499 > 0,005$ dapat disimpulkan varian kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

5. Hasil Uji T

Bersumber dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas data *posttest* menerangkan bahwa hasil signifikansi $> 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal, maka hasil dari uji prasyarat terpenuhi dan hasil dari data *posttest* dapat digunakan untuk uji T yang menjadi acuan uji hipotesis. Uji T dalam penelitian dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam keterampilan menulis penggunaan kalimat efektif.

Hasil uji T atau uji beda rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol di SD Gugus Blotongan Kecamatan Sidorejo akan disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 9

Hasil Perbandingan Nilai Rata-Rata Kedua Variabel Bebas

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Equal variances assumed	.464	.499	2.323	51	.024	7.82764	3.36933	1.06343	14.59184
Equal variances not assumed			2.331	50.013	.024	7.82764	3.35779	1.08337	14.57190

Teknik yang digunakan untuk menganalisis Uji T menggunakan *Independent Sample Test*. Dari tabel diatas dipaparkan bahwa nilai t hitung adalah 2,323 dengan sig.(2-tailed) 0,024 sedangkan df sebesar 51. Didapati bahwa nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain penggunaan *Mind Mapping* pada kelas eksperimen dan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada kelas kontrol terdapat hasil belajar yang signifikan

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian serta analisis dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara metode *Mind Mapping* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Ketrampilan Menulis Kalimat Efektif kelas V SD Gugus Blotongan Kecamatan Sidorejo. Pernyataan dari simpulan tersebut berdasarkan hasil dari uji beda rata-rata hasil belajar pada penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai kelas eksperimen dan *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) sebagai kelas kontrol. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil yang sudah di paparkan hasil keterampilan menulis kalimat efektif dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* lebih unggul secara signifikan

DAFTAR PUSTAKA

Febriasari, L. K. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model Concept Sentence Berbantuan Media Visual . *Joyful Learning Journal* , 57-60.

Koeswati, H. D. (2018). *Eksperimen Model Kooperatif Learning Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Logis*. Salatiga: Satya Wacana University Press.

- 449 *Perbedaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Dan Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Dalam Penggunaan Kalimat Efektif Bahasa Indonesia Kelas V SD Gugus Blotongan Kecamatan Sidorejo —Yosephine Intan Santosa Putri, Henny Dewi Koeswati, Elvira Hoessein Radia*
- Kusumaningsih, D (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi
- Indriasih, A. (2015). Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di Kelas III . *Jurnal Pendidikan*,16 (2), 127-137.
- Puspita, R. (2012). *Penerapan Metode Eksperimen dan Alat Bantu Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPA Materi Proses Terbentuknya Tanah Kelas 5 SDN 1 Kecamatan Lembang Bandung .*
- Putra dan Riswanto. (2012). The Use of Mind Mapping Strategy in the Teaching of Writing SMAN 3 Bengkulu, Indonesia. *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol 2 , 60-68.
- Rini dan Mawardi. (2015). Peningkatan Keterampilan Proses Saintifik dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN Slungkep 02 Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Menggunakan Model Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 103-113.
- Sofian, S. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Sinar Baru Algresindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono. (2009). *Cooperative Learning* . Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Yulismayanti. (2017). *The Effectiveness of Cooperative Integrated Reading and Compositin*.